



TPST Piyungan Kembali Dibuka

Hanya untuk Menampung Sampah Kota Jogja Bulan Ini

JOGJA - Tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) Piyungan kembali dibuka. Namun hanya difungsikan untuk menampung sampah dari Kota Jogja.

Kepala Balai Pengelolaan Sampah DLHKDIJ Aris Prasena menjelaskan, langkah ini diambil karena kondisi depo yang terus meluber. Pembukaan ini, sudah dilakukan sejak awal Desember.

Sedangkan pembuangan sampah dari Kota Jogja menuju TPST Piyungan dilakukan dua kali dalam sepekan. Mengingat kondisi TPST Piyungan yang kapasitasnya sudah mendekati penuh. Sehingga evakuasi tidak bisa dilakukan secara masif.

"Nanti kami evakuasi lagi sebelum 25 Desember, harapannya masih cukup untuk meng-handle sampai awal Januari 2025," sebutnya kemarin (17/12).

Hal ini, lanjutnya, untuk

mengantisipasi adanya tumpukan sampah di Kota Jogja saat momen Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Sedangkan untuk kabupaten lain, antisipasi penumpukan sampah bisa dilakukan dengan cara mengadakan penampungan sementara. "Jadi tidak perlu melakukan evakuasi ke Piyungan," tuturnya.

Menurutnya, jumlah sampah yang dihasilkan wisatawan sekitar 0,4-0,8 kilogram per orang. Jumlah tersebut bisa dikalikan dengan total wisatawan yang berkunjung saat Nataru. Oleh karena itu, dia mengimbau untuk penyelenggara acara akhir tahun bisa ikut andil dalam mengurangi sampah. Seperti dengan menggunakan material yang dapat digunakan kembali. "Kalau sampah dinolkan belum memungkinkan," ujarnya.

Selain itu, setiap objek wi-

sata atau titik keramaian diharapkan bisa menyediakan tempat sampah terpilah. Sehingga sampah anorganik yang telah terpilah bisa didistribusikan ke bank sampah atau pelapak terdekat untuk dijual atau didaur ulang.

"Itu dibarengi kerja sama dengan mitra olah (sampah, Red)," bebernya.

Sebelumnya, Kepala Divisi Kampanye Walhi Jogjakarta Elki Setiyo Hadi menyebut, penutupan TPST Piyungan memunculkan permasalahan baru. Mulai dari penumpukan sampah di depo, kemunculan tempat pembuangan sampah liar, hingga masifnya pembakaran sampah di wilayah padat penduduk. "Itu merupakan bentuk dari kegagalan Pemprov DIJ dalam mengintegrasikan dan melakukan koordinasi kepada jajaran-jajaran di bawahnya," tuturnya. (oso/eno/fj)



PENGANGKUTAN: Tumpukan sampah di Depo Sampah Lempuyangan Kota Jogja yang mulai diangkut menggunakan truk.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005